



# PENUH ASA

## JURNAL MAHASISWA

### Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3724>

ISSN

Volume 1 Nomor 2

## Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Menggunakan Media Kartu Huruf SD Negeri 33 Buton

Sitti Nurul Haq<sup>1\*</sup>, Nur Dahniar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [sittinurulhaq@gmail.com](mailto:sittinurulhaq@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research was conducted on March 7-April 7 2023. This research was a class action research (PTK) where the research subject was SDN 33 Buton, totaling 15 students with details of 9 female students and 6 male students. The object of this research is to improve reading skills at the beginning of Indonesian language lessons using letter cards at SDN 33 Buton. The conclusion in this study is that the media of letter cards can improve students' reading skills. This is proven based on the results of observations of teacher activity in the first cycle is 64.6% and 78.6% in the second cycle. While student activities carried out in the first cycle were 60% and the second cycle increased to 86.6%. In line with the increased activity of students and teachers using letter card media, the same thing happened to student learning outcomes. This is evidenced by the results of student tests in cycle I obtaining an average percentage of 60% of students who complete, and in cycle II it increases to 80% of students who complete.*

**Keywords:** Indonesian, Buton, Reading, Cards, Skills.

### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Maret- 7 April 2023. Peneliti ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dimana subjek penelitiannya adalah SDN 33 Buton Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton yang berjumlah 15 siswa dengan rincian 9 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Objek penelitian ini meningkatkan keterampilan membaca permulaan pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu huruf SDN 33 Buton. Kesimpulan dalam penelitian ini media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 64,6% dan siklus II 78,6%. Sedangkan aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I 60% dan siklus II meningkat menjadi 86,6%. Sejalan dengan peningkatan aktivitas siswa dan guru dengan menggunakan media kartu huruf, hal serupapun terjadi pada hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes siswa pada siklus I memperoleh rata-rata presentase 60% siswa yang tuntas, dan pada siklus II meningkat menjadi 80% siswa yang tuntas.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Buton, Membaca, Kartu, Keterampilan.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton  
Under the license CC BY-SA 4.0



## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan topik yang selalu menarik untuk diperbincangkan karena merupakan salah satu topik yang dapat perhatian cukup besar dari pemerintah, masyarakat, dan para pakar pendidikan dalam rangka mencapai pembangunan nasional dan Negara. Ada empat keterampilan pembelajaran yang harus diperoleh dalam bahasa Indonesia yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan yang disajikan secara terpadu, dimungkinkan hanya memberikan salah satu keterampilan seperti keterampilan membaca dalam pembelajaran karena membaca sangat penting pada setiap bidang kehidupan. Pembelajaran membaca disekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting. Membaca merupakan suatu proses atau kegiatan yang selalu dilakukan oleh setiap orang agar memperoleh suatu informasi dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas II pada tanggal 02 Agustus 2022 di SD Negeri 33 Buton, mengatakan bahwa siswa di SD Negeri 33 Buton kelas II masih banyak terdapat siswa yang belum mengenal huruf dengan baik dan benar kesulitan membaca sehingga diperlukannya suatu metode atau cara untuk mengatasi masalah tersebut yang di harapkan dapat memberi stimulus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca dan diketahui bahwa keterampilan membaca siswa masih terbilang rendah berdasarkan hasil tes observasi. Dari tes membaca harian yang telah dilakukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II masuk dalam kategori masih kurang lancar. Hanya sebanyak 6 orang siswa yang masuk dalam kategori lancar membaca. Sedangkan 9 orang siswa lainnya termaksud dalam kategory masih kurang lancar membaca. Hal tersebut dikarenakan kurangnya penerapan media pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif ketika mengikuti proses belajar membaca dikelas, hal tersebut dapat dilihat dari capaian siswa yang telah diuraikan sebelumnya, serta data hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran serta dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Dari data tersebut terlihat bahwa keterampilan membaca permulaan siswa perludi tingkatan sehingga peneliti menerapkan media kartu huruf agar keterampilan membaca permulaan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia meningkat. Sehingga penting untuk melakukan penelitian dengan

menerapkan pembelajaran media kartu huruf dengan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas II SD Negeri 33 Buton Kecamatan Lasalimu dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Siswa Kelas II SD Negeri 33 Buton”.

**2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 6 Baubau pada semester genap tahun ajaran 2023 di kelas IV SD Negeri 6 Baubau. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang, terdiri dari 7 orang siswa perempuan dan 14 orang siswa laki-laki. Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di kelas II di Sekolah Dasar Negeri 33 Buton. Waktu penelitian adalah pada saat berlangsungnya pembelajaran pada semester genap 2022/2023. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 33 Buton pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa di kelas II berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Kemmis dan MC Taggart yang biasa disebut dengan desain putaran spiral. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), reflesi (*reflection*). Siklus dihentikan jika peneliti dan guru kelas sepakat bahwa Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 33 Buton Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf dapat berhasil begitu juga sebaliknya. Untuk lebih jelasnya berikut ini bentuk modelnya.



**Gambar 1.** Desain PTK Model Kemmis & Mc. Taggart (Suharsimi Arikunto dalam Siti Khotimah, 2018)

Gambar di atas menunjukan bahwa terdiri dari dua siklus. Untuk pelaksanaan penelitian ini, jumlah siklus bergantung kepada permasalahan yang akan di selesaikan, komponen-komponen yang terdapat pada siklus sebagai berikut: Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*Action*), Observasi (*Observasi*) dan Refleksi (*Reflection*). Prosedur penelitian dalam siklus II ini, peneliti lebih memfokuskan pada aspek-aspek yang dianggap masih kurang dan melakukan perbaikan atau tindakan

lebih lanjut untuk menutupi dan melengkapi kekurangan yang terdapat pada siklus I dan dijadikan sebagai masukan tindakan pada siklus II. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II sama halnya pada tindakan siklus I hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan dengan tujuan untuk perbaikan siklus I.

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam penelitian untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru (Hidayatullah, 2019), yang berisikan teks bacaan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan mengenal huruf siswa dan membaca kalimat, dan dokumentasi yang berarti mengumpulkan data pada saat melakukan penelitian, dokumen yang dimaksud salah satunya yaitu data nama siswa pada kelas II SD Negeri 33 Buton, gambar kegiatan dan dokumen-dokumen lainnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes siswa, dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 33 Buton Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton mata pelajaran bahasa Indonesia tema 4 sub tema 3 hidup bersih dan sehat. Adapun hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 33 Buton Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton mata pelajaran bahasa Indonesia tema 4 sub tema 3, hidup bersih dan sehat ditempat bermain pada pelaksanaan kegiatan prasiklus adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.** Hasil Rekapitulasi Nilai Siswa Pada Perilaku

No	Nama siswa	Jenis kelamin	KKM (60)	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AM	L	60	85	TUNTAS	
2.	AL	L	60	30		TT
3.	AK	L	60	45		TT
4.	EP	P	60	75	TUNTAS	
5.	ER	P	60	70	TUNTAS	
6.	MAC	L	60	40		TT
7.	MAS	L	60	30		TT
8.	MAD	L	60	45		TT
9.	NAH	P	60	40		TT
10.	RR	P	60	50		TT
11.	RI	P	60	80	TUNTAS	
12.	SA	P	60	45		TT
13.	SAP	P	60	75	TUNTAS	
14.	SFS	L	60	85	TUNTAS	
15.	SI	P	60	40		TT
Jumlah skor yang diperoleh				860	6	9
Rata-rata					57,3 %	
Ketuntasan klasifikasi					40%	

Sumber data hasil penelitian tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, jumlah 15 orang siswa hanya 6 orang siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan klasifikasi sebesar, 40%. Sedangkan 9 orang siswa belum tuntas dan nilai rata-rata sebesar 60% siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% = \frac{860}{15} \times 100\% = 57,3\%$$

Ketentuan klasifikasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{15} \times 100\% = 40\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas hasil tes diatas, sebelum menggunakan media kartu huruf hasil persentase ketuntasan belajar klasifikasinya masih rendah yaitu 40% atau sebanyak 6 orang siswa tuntas dan 9 orang siswa tidak tuntas dengan presentase 57,3%. Maka harus dilakukan perbaikan model pembelajaran siswa melalui Media Kartu Huruf.

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I selama 2 kali pertemuan, diadakan evaluasi atau tes tindakan siklus I yang bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan pemahaman terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil evaluasi siklus 1 dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 2.** Hasil Tes Siklus 1

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKM (60)	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AM	L	60	90	TUNTAS	
2.	AL	L	60	40		TT
3.	AK	L	60	70	TUNTAS	
4.	EP	P	60	80	TUNTAS	
5.	ER	P	60	80	TUNTAS	
6.	MAC	L	60	40		TT
7.	MAS	L	60	40		TT
8.	MAD	L	60	70	TUNTAS	
9.	NAH	P	60	40		TT
10.	RR	P	60	45		TT
11.	RI	P	60	85	TUNTAS	
12.	SA	P	60	50		TT
13.	SAP	P	60	80	TUNTAS	
14.	SFS	L	60	90	TUNTAS	
15.	SI	P	60	70	TUNTAS	
Jumlah skor yang diperoleh				970	9	6
Rata-rata					64.6%	
Ketuntasan klasifikasi					60%	

Sumber data hasil penelitian tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 15 orang siswa yang mengikuti tes terdapat 9 orang siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan

klasifikasi yaitu 64.6%. Sedangkan 6 orang siswa yang tidak tuntas dengan presentase hasil nilai rata-rata siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{970}{15} \times 100\% = 64.6\% \end{aligned}$$

Ketuntasan klasifikasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{11}{15} \times 100\% = 60\% \end{aligned}$$

Presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasifikasi pada siklus I pada siklus 1 adalah 60% nilai masih kurang dari 65% kesimpulannya bahwa siklus I belum mencapai standar yaitu 65% yang tuntas. Dengan demikian, perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, maka hasil observasi aktivitas guru melalui media kartu huruf pada siklus II (pertemuan pertama, dan pertemuan kedua) sebagaimana yang terlampir. Dari hasil siklus I memperoleh rata-rata presentase 60% (dengan kategori cukup baik), meningkatkan nilai rata-rata presentase 90% (dengan kategori baik). Dengan demikian aktivitas guru sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Adanya Penambahan kelemahan aktifitas guru siklus II sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa pada proses pembelajaran. Sebagaimana yang terlampir. Dimana rata-rata presentase aktivitas siswa pada siklus I yaitu 60% sedangkan pada siklus II meningkat dengan rata-rata presentase aktivitas siswa 70%. Meningkatkan aktivitas siswa pada siklus II berpengaruh dengan hasil belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan media kartu huruf pada siswa kelas II SD Negeri 33 Buton yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.** Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKM (60)	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AM	L	60	90	TUNTAS	
2.	AL	L	60	50		TT
3.	AK	L	60	80	TUNTAS	
4.	EP	P	60	80	TUNTAS	
5.	ER	P	60	80	TUNTAS	
6.	MAC	L	60	50		TT
7.	MAS	L	60	65	TUNTAS	
8.	MAD	L	60	75	TUNTAS	
9.	NAH	P	60	65	TUNTAS	
10.	RR	P	60	50		TT
11.	RI	P	60	80	TUNTAS	
12.	SA	P	60	70		TT
13.	SAP	P	60	80	TUNTAS	
14.	SFS	L	60	100	TUNTAS	
15.	SI	P	60	75	TUNTAS	
Jumlah skor yang diperoleh				1.180	12	3
Rata-rata					78.6%	
Ketuntasan klasifikasi					80%	

Ketuntasan klasifikasi	80%
------------------------	-----

Sumber data hasil penelitian tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah siswa 15 orang siswa yang mengikuti tes terdapat 12 orang siswa yang dikategorikan tuntas dengan presentase 80% sedangkan siswa yang dikategorikan tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa dengan presentasi 20%, nilai rata-rata yang diperoleh 78.6%. nilai rata-rata siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{1.080}{15} \times 100\% = 78.6\% \end{aligned}$$

Ketuntasan klasifikasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{15} \times 100\% = 80\% \end{aligned}$$

Hasil yang diperoleh diskulus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan perolehan hasil siswa di siklus I. Berdasarkan presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II siswa kelas II SD Negeri 33 Buton sudah memenuhi kriteria ketuntasan 65% dari jumlah siswa yang mengikuti tes. Maka pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini diberhentikan pada siklus II.

### 3.2 Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilakukan dengan pertemuan dua kali pertemuan yaitu pada hari senin tanggal 12 maret 2023 dan hari Kamis tanggal 16 Maret 2023. Sedangkan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Maret 2023 dan hari Rabu 22 Maret 2023. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu prasiklus, siklus 1 dan siklus II

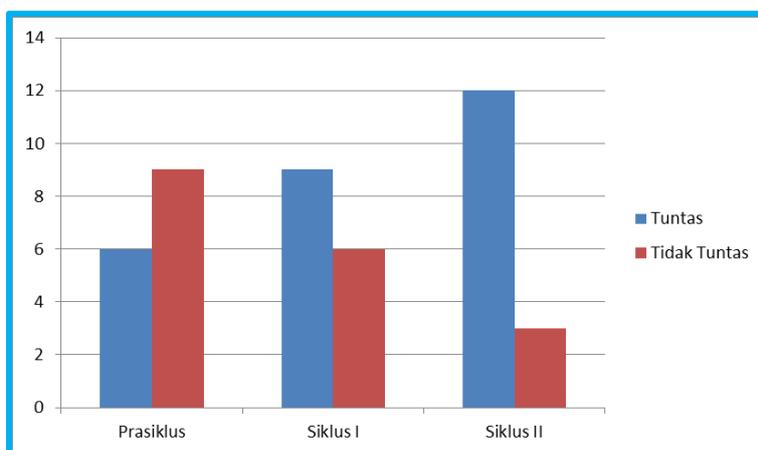
**Tabel 4.** Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tuntas	6	40%	9	60%	13	86,6%
Tidak Tuntas	9	60%	6	40%	2	13,3%
Jumlah	15	100%	15	100%	15	100%

Berdasarkan tabel perbandingan hasil belajar bahasa Indonesia pada prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf hasil belajar siswa meningkat dengan signifikan dengan merupakan bukti dari keberhasilan media ini. Tabel menjelaskan bahwa pada kegiatan prasiklus 15 siswa terdapat 9 orang siswa mendapat kategori tidak tuntas sedangkan 6 orsng siswa mendapat kategori tuntas dengan nilai rata-rata 57,3% hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Pada

kegiatan siklus I terdapat 9 siswa dikategorikan tuntas sedangkan 6 orang siswa dikategorikan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 64.6% dari hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang diterapkan yaitu sebesar 65%. Maka penelitian ini dilanjutkan dengan siklus II. Pada hasil belajar siklus II diperoleh 13 siswa tuntas dan 2 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 78.6%. Maka pada siklus II telah mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan 65%.

Adapun perbandingan hasil tindakan yang dilakukan pada pratindakan, siklus I dan siklus II diperoleh hasil yang berbeda-beda dan selalu mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Mulai dari pratindakan, tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Pada pratindakan diperoleh 9 orang siswa tidak tuntas dengan presentase 60% dan siswa tuntas sebanyak 6 orang siswa dengan presentase 40%. Pada tindakan siklus I mengalami peningkatan dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 9 orang dengan presentase 60% dan siswa tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan nilai presentase 40%. dan pada tindakan II mengalami peningkatan kembali dengan jumlah siswa tuntas 13 orang dengan presentase 86.6% dan siswa tidak tuntas sebanyak 2 orang siswa dengan presentase 13.3%. Media kartu huruf dijadikan peneliti sebagai media yang diterapkan pada anak disleksia sebagai pembantu dan untuk mempermudah anak dalam mengenal huruf secara terpisah. Media kartu ini juga dilengkapi dengan berbagai macam warna sehingga memudahkan siswa untuk mengenal dan mengingat huruf pada setiap kartu. Kartu huruf merupakan media dalam permainan menentukan kata. Titik berat menyusun huruf ini adalah keterampilan mengeja suatu kata. Kartu huruf merupakan media pembelajaran yang mencakup beberapa aspek yakni visual dan motorik”.



Gambar 2 grafik perbandingan siklus I dan siklus II

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan melalui media kartu huruf kelas II SD Negeri 33 Buton kemampuan mermbaca permulaan siswa meningkat. Hal ini terlihat dari peningkatan presentase aktivitas guru dan siswa. Rata-rata presentasi guru pada siklus satu adalah 64,6 % pada siklus dua meningkat menjadi 78.6%. Sedangkan rata-rata presentasi siswa pada siklus satu 65%, siklus dua meningkat menjadi 78.6%. meningkatnya aktivitas guru dan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pada hasil pre-tes ketuntasan siswa mencapai (40%) 6 siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi (60%) 9 orang siswa yang tuntas. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik mencapai (86.6%) 13 orang siswa yang tuntas. Keberhasilan ini disebabkan oleh pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf yang dilaksanakan sesuai dengan RRP yang terlampir.

### Daftar Pustaka

- Acoci, A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya melalui Model Pembelajaran Guided Note Taking Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Katobengke Kota Baubau. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3(1), 23-34.
- Anif, Isnatunnikmah. (2016). Metode Silaba Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disleksia Kelas 3 Di Sd
- Aprilia. U. I. 2021. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa kelas I.
- Asmonah,. S, (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model *direct instruction* Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar
- Bela, P. (2017). Metode Stuktural Analitik Sinetik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita
- Chandra, M. (2018). Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Model *Fark* Untuk Siswa Sekolah Dasar.
- Dewi, EH. (2019). Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca
- Dian,A.P. (2018). Study Dedkrptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini..
- Fauziah, H. (2018). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI
- Gulo, DA. (2020). Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kosakata Untuk Anak *Slow Learner* Kelas II Sekolah Dasar.
- Hasanudin. C (2016). Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media aplikasi *bamboomedia bmgmes apps* pimtar membaca sebagai upaya pembentukan karakter siswa SD Menghadapi MEA
- Julia, (2021). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat.
- Nurlaila,S.Pd. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan

- Saddhono, K dan Slamet. (2014). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supena, A. (2021). Penggunaan Kartu Huruf Sebagai Media Pembelajaran Membaca Anak Disleksia
- Tanjong, ARP. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelas I Sd Negeri 9 Langkahan Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara.
- Udhiyanasari, YK. (2019). Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas II Di SDN Manahan Surakarta.
- Yusnan, M., & Aminu, N. (2022). Audio Visual Media Learning Guidance using Wondershare Filmora as Elementary School Teacher Professional Development in Batupoaro District Baubau City: Guidance, Media, Wondershare Filmora Software, Teacher Profession. Room of Civil Society Development, 1(1), 39-45.